

Puasa Ramadhan
Membangun Masa Depan Kita

DR. M. Tata Taufik

الخطبة الأولى:

- الله أكبر 9 × لا إله إلا الله أكبر و لله الحمد
- الحمد لله العلي الأكبر الجبار المتكبر إن الحمد لله، نحمده، ونستعينه، ونستغفره، ونعوذ بالله من شرور أنفسنا، وسيئات أعمالنا، من يهده الله فلا مضل له، ومن يضلل فلا هادي له، وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمداً عبد الله ورسوله.
- أما بعد:
- فإن أصدق الحديث كتاب الله، وخير الهدي هدي محمد صلى الله عليه وسلم، وشر الأمور محدثاتها، وكل محدثة بدعة، وكل بدعة ضلالة، وكل ضلالة في النار.

• الحمد لله الذي هدانا لهذا، وما كنا لنهتدي لولا أن هدانا الله، الحمد لله الذي منّ علينا بإتمام شهرنا،

- Maka Pujilah Allah yang telah memberi kesempatan untuk menyempurnakan bulan Ramadan

• وقد قال لكم ربكم: وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى مَا هَدَاكُمْ سورة البقرة 185.

- Kita semuanya telah bertakbir, sisanya tinggal bersyukur, betapa cepat bulan itu pergi apakah kita merasakan kepergiannya? Apakah menyadarinya?

مواسم الخيرات

- صعد رسولُ الله -صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- المنبرَ فلَمَّا رَقِيَ عَتَبَةً قَالَ: (أَمِينَ) ثُمَّ رَقِيَ عَتَبَةً أُخْرَى فَقَالَ: (أَمِينَ)، ثُمَّ رَقِيَ عَتَبَةً ثَالِثَةً فَقَالَ: (أَمِينَ)، ثُمَّ قَالَ: أَتَانِي جِبْرِيلُ فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ مَنْ أَدْرَكَ رَمِضَانَ فَلَمْ يُغْفَرْ لَهُ فَأَبْعَدَهُ اللهُ، قُلْتُ: (أَمِينَ) ثُمَّ يَكْمَلُ فَيَقُولُ: (وَمَنْ أَدْرَكَ وَالدِّيَّةَ أَوْ أَحَدَهُمَا فَدَخَلَ النَّارَ فَأَبْعَدَهُ اللهُ قُلْتُ: (أَمِينَ)، فَقَالَ: وَمَنْ ذُكِرَتْ عِنْدَهُ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيْكَ فَأَبْعَدَهُ اللهُ، قُلْ: (أَمِينَ)، فَقُلْتُ: (أَمِينَ)

- Rasulullah SAW menaiki mimbar, saat naik tangga pertama, beliau mengucapkan Amiin, lalu saat naik tangga ke dua beliau mengucapkan amiin, dan pada saat naik tangga ke tiga beliau mengucapkan amiin.
- Kemudian beliau berkata: Jibril datang kepadaku berkata: Hai Muhammad siapa yang berkesempatan masuk bulan Ramadhan dan belum diampuni dosanya, maka Allah menjauhkannya dari Rahmat-Nya. Aku mengucapkan amiin.
- Kemudian beliau melanjutkan: Dan siapa yang sempat bertemu dengan kedua orang tuanya atau salah satunya, kemudian ia masuk neraka maka Allah menjauhkannya dari Rahmat-Nya, lalu aku katakana amiin.
- Lalu beliau berkata; barang siapa yang disebut namaku dan dia tidak bersolawat kepadamu, maka Allah akan menjauhkannya dari Rahmat-Nya, lalu aku katan Amiin.

Pelajaran

- Peringatan keras akan terlewatnya musim kebaikan: Ramadhan, dan targetnya adalah diampuni dosa masa lalu.
- Penekanan akan pentingnya berbakti kepada orang tua; jika masih ada, jika sudah tiada dengan mendoakannya. (harus berusaha untuk menjadikan kedua orang tua sebagai jalan baginya masuk surga)
- Pentingnya bersholawat kepada Nabi SAW.

Ramadhan Sebagai Tiket Ampunan Allah SWT

- Ramadhan sejak awal bulan sampai akhirnya adalah Rahmat, Maghfirah dan Pembebas dari Neraka.
- Dari Hadits Malik dan Abu Hurairah tersebut di atas menunjukkan bahwa Ramadhan adalah saat untuk meminta ampun kepada Allah.
- Saat berpuasa adalah kesempatan emas untuk memohon ampunan Allah SWT.
- Saat mencanangkan diri untuk menjadi lebih baik lagi di masa-masa yang akan datang.
- Saat bertekad untuk melakukan perubahan sikap dan perilaku, dengan bersitighfar dan bertaubat.

Arti Istighfar

- غَفَرَ ذَنْبَهُ / غَفَرَ عَنْهُ ذَنْبَهُ / غَفَرَ لَهُ ذَنْبَهُ : عفا عنه، سامحه، ستره بالعفو والمسامحة
- غَفَرَ الشَّيْءَ : ستره، خبَّأه
- غَفَرَ الْأَمْرَ : أَصْلَحَهُ

- Istighfar secara bahasa, artinya: minta maaf, minta ditutupi dosa dengan memaafkannya, menutupi dan menyembunyikannya, memperbaikinya

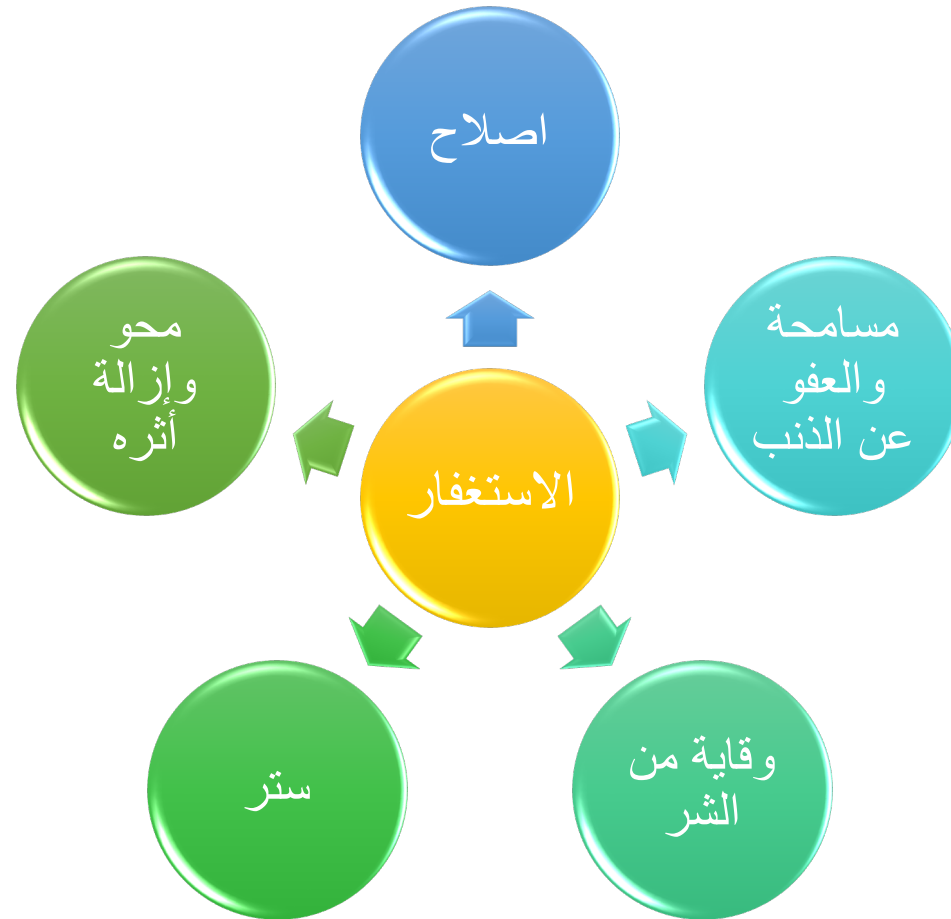
- 'وَاللّٰهُ اِنِّى لَاسْتَغْفِرُ اللّٰهَ وَاتُوبُ اِلَيْهِ فِى الْيَوْمِ اَكْثَرَ مِنْ سَبْعِيْنَ مَرَّةً' [حديث رواه البخاري]
- "{قَالَ سَوْفَ اَسْتَغْفِرُ لَكُمْ رَبِّىْ اِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ}" (يوسف: ٩٨).

معنى الاستغفار

• الاستغفار في الاصطلاح:

- طلب من الله المغفرة والصفح عن الذنوب. (فقهية)
 - فالاستغفار شرعًا هو : طلب محو الذنب، وإزالة أثره، ووقاية شره.
 - الاستغفار : طلب المغفرة، والمغفرة هي وقاية شر الذنب،
- Memohon ampunan atas dosa-dosa yang dilakukan.
 - Memohon ampunan atas dosa, serta memohon agar dihapus jejak dosanya serta akibat buruk dari dosa tersebut, dan terhindar dari segala akibat buruk dari dosa itu.
 - Memohon ampunan, dan ampunan berarti terhindarnya dari keburukan akibat dari dosa. Artinya tidak dihukum karena dosa tersebut.
 - Jadi tidak hanya sebatas ditutupi dosa, tapi juga terhindar dari hukuman.

Medan Makna Istighfar



- Maaf (dimaafkan)
- Terhindar dari keburukan/akibat
- Menutupi
- Menghapus jejak dosa
- Perbaiki.

Istighfar Titik Awal Perubahan

- Dari makna istighfar itu dapat dipahami bahwa Istighfar pada dasarnya:
 - Mohon ampunan dosa yang dikerjakan di masa lalu
 - Mohon maaf atas segala dosa
 - Mohon terhindar dari akibat buruk dari perbuatan dosa dan segala pengaruhnya
 - Niat memperbaiki diri sejak diucapkannya istighfar tersebut dan masa-masa berikutnya.
- Bererti juga titik awal dari reencana perubahan diri dan pengembangan ke arah yang lebih baik, lebih taat dan lebih hati-hati.

Beristighfar lalu bertaubat

- Istighfar dalam al-Qur'an sering dihubungkan dengan Taubat
- فقال: (وَأَنِ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ)، [هود: ٣]
- Dan hendaklah kamu memohon ampunan kepada Tuhanmu dan bertobat kepada-Nya Q.S 11:3

وَيَقُومِ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا وَيَزِدْكُمْ قُوَّةً إِلَى قُوَّتِكُمْ وَلَا تَتَوَلَّوْا مُجْرِمِينَ

- Dan (Hud berkata), “Wahai kaumku! Mohonlah ampunan kepada Tuhanmu lalu bertobatlah kepada-Nya, niscaya Dia menurunkan hujan yang sangat deras, Dia akan menambahkan kekuatan di atas kekuatanmu, dan janganlah kamu berpaling menjadi orang yang berdosa.” Q.S 11:52

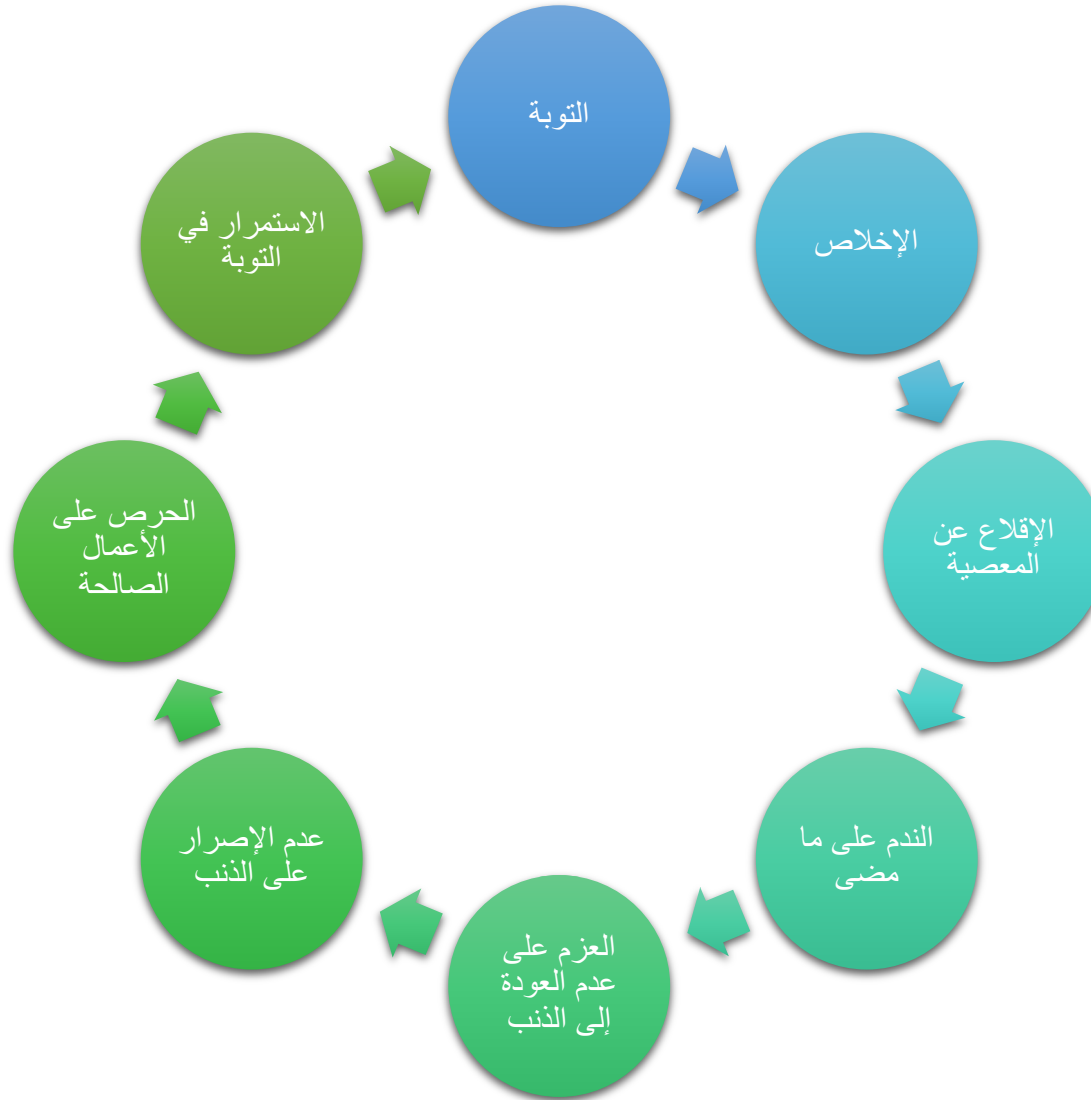
Makna Taubat

- التوبة لغةً: مصدر للفعل تاب، وتعني الرجوع عن الفعل مع ندم في القلب واستغفار باللسان.
- Taubat dari segi bahasa artinya: Kembali ke jalan yg benar (tidak akan melakukan dosa lagi) dengan penyesalan dalam hati dan beristighfar dengan lisan.
- التوبة معناها الرجوع إلى العمل بطاعة الله (الطبري)
- Taubat artinya kembali kepada ketaatan kepada Allah.
- التَّوْبَةُ : الاعتراف والندم والإقلاع، والعزم على ألا يعاود الإنسان ما اقترفه من إثم
- Taubat artinya pengakuan, penyesalan, dan usaha meninggalkan (dosa) serta bertekad untuk tidak Kembali melakukan dosa.
- التَّوْبَةُ النَّصُوح: التَّوْبَةُ الصَّادِقَةُ، وهي ندم بالقلب واستغفار باللسان
- Taubat Nasuha: Taubat yang sebenarnya, penyesalan dalam hati dan beristighfar dengan lisan.
- التوبة اصطلاحاً: هي ترك الذنب، و الندم عليه، والعزم على عدم العودة إليه، وردّ الحقوق لأصحابها إن كان الذنب في حق الناس، استذكراً لعظمة الله تعالى ومخافة منه.
- Taubat dari segi istilah: meninggalkan dosa, menyesalinya serta tekad untuk tidak melakukannya lagi, dan jika dosa berhubungan dengan hak manusia; mengembalikan haknya sebagai bentuk pengakuan atas keagungan Allah dan bentuk rasa takut akan adzab Allah.
- قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (كلُّ بني آدمَ خطّاءٌ، وخيرُ الخطّائينَ التّوّابونَ) رواه الألباني

Perbandingan Istighfar & Taubat

Istighfar	Taubat
• Istighfar: bisa berarti taubat bisa tidak, berarti taubat jika disertai penyesalan dan bertekad untuk tidak kemabli melakukannya. • Istighfar bisa hanya berupa dzikir atau ucapan "رَبِّ اغْفِرْ لِي، أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ.." • Istighfar untuk perbuatan dosa masa lalu • Istighfar memohon agar terhindar dari keburukan perbuatan dosa yang sudah lalu • Istighfar bisa mencakup taubat jika sesuai dengan syaratnya/kondisi kejiwaannya • Istighfar bisa dilakukan untuk orang lain	• Memiliki syarat untuk mewujudkannya: dengan meninggalkan dosa, menyesali perbuatannya, dan bertekad untuk tidak melakukan dosa lagi. • Taubat untuk masa depan; yang belum dilakukan • Taubat; Kembali ke jalan yang benar, serta memohon agar terhindar dari perbuatan dosa dan segala akibatnya di masa datang. • Taubat bisa mencakup istighfar • Taubat hanya untuk diri sendiri

شروط التوبة



Syarat Taubat

- Ikhlas
- Meninggalkan maksiat
- Menyesali perbuatan dosa yang lalu
- Bertekad tidak melakukannya lagi
- Tidak berkelanjutan melakukan dosa
- Gemar melakukan amal sholeh
- Bertaubat terus menerus (tidak hanya sekali)

Pelaksanaan Istighfar & Taubat

• قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (كُلُّ بَنِي آدَمَ خَطَّاءٌ، وَخَيْرُ الْخَطَّائِينَ التَّوَّابُونَ) رواه الألباني

- Setiap manusia melakukan kesalahan dan sebaik-baik yang melakukan kesalahan adalah yang bertobat.
- Istighfar bisa untuk diri sendiri dan untuk orang lain: Memohon ampunan untuk diri sendiri dan memohonkan ampunan untuk orang lain.
- Untuk orang lain: Anak memohonkan ampun untuk orang tua, orangtua untuk anaknya, untuk sesama kaum muslimin, pemimpin untuk rakyatnya dan sebaliknya.
- Para malaikat juga memohonkan ampun bagi kaum muslimin

Perintah beristighfar untuk orang lain:

• وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ [محمد:19]

- dan mohonlah ampunan atas dosamu dan atas (dosa) orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan

• رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِي مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ [نوح:28]

- Ya Tuhanku, ampunilah aku, ibu bapakku, dan siapa pun yang memasuki rumahku dengan beriman dan semua orang yang beriman laki-laki dan perempuan. Dan janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang yang zalim itu selain kehancuran.

• الَّذِينَ يَحْمِلُونَ الْعَرْشَ وَمَنْ حَوْلَهُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيُؤْمِنُونَ بِهِ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا وَسِعْتَ كُلَّ شَيْءٍ رَحْمَةً وَعِلْمًا فَاغْفِرْ لِلَّذِينَ تَابُوا وَاتَّبَعُوا سَبِيلَكَ وَقِهِمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ { [غافر:7]

- (Malaikat-malaikat) yang memikul 'Arsy dan (malaikat) yang berada di sekelilingnya bertasbih dengan memuji Tuhannya dan mereka beriman kepada-Nya serta memohonkan ampunan untuk orang-orang yang beriman (seraya berkata), "Ya Tuhan kami, rahmat dan ilmu yang ada pada-Mu meliputi segala sesuatu, maka berilah ampunan kepada orang-orang yang bertobat dan mengikuti jalan (agama)-Mu dan peliharalah mereka dari azab neraka yang menyala-nyal

Lanjutan: Nabi & Umatnya, Anak & Orang tua

• وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا لِيُطَاعَ بِإِذْنِ اللَّهِ وَلَوْ أَنَّهُمْ إِذْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ جَاءُوكَ فَاسْتَغْفَرُوا اللَّهَ وَاسْتَغْفَرَ لَهُمُ الرَّسُولُ لَوَجَدُوا اللَّهَ تَوَّابًا رَحِيمًا

- Dan Kami tidak mengutus seorang rasul melainkan untuk ditaati dengan izin Allah. Dan sungguh, sekiranya mereka setelah menzalimi dirinya datang kepadamu (Muhammad), lalu memohon ampunan kepada Allah, dan Rasul pun memohonkan ampunan untuk mereka, niscaya mereka mendapati Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang. Q.S an-Nisaa:64

• قَالُوا يَا أَبَانَا اسْتَغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا إِنَّا كُنَّا خَاطِئِينَ

- Mereka berkata, “Wahai ayah kami! Mohonkanlah ampunan untuk kami atas dosa-dosa kami, sesungguhnya kami adalah orang yang bersalah (berdosa).” Q.S Yusuf:97

• قَالَ سَوْفَ أَسْتَغْفِرُ لَكُمْ رَبِّي إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

- Dia (Yakub) berkata, “Aku akan memohonkan ampunan bagimu kepada Tuhanku. Sungguh, Dia Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang.” Q.S Yusuf:97

Kapan Beristighfar?

- Beristighfar dan bertobat harus segera saat merasa bersalah/melakukan dosa
 - وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَاجِشَةً أَوْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللَّهَ فَاسْتَغْفَرُوا لِذُنُوبِهِمْ ۖ وَاللَّهُ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا اللَّهَ ۖ وَلَمْ يُصِرُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلُوا وَهُمْ يَعْلَمُونَ
- dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menzalimi diri sendiri, (segera) mengingat Allah, lalu memohon ampunan atas dosa-dosanya, dan siapa (lagi) yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Allah? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan dosa itu, sedang mereka mengetahui. Q.S Ali Imran:135
- قَالَ: اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتَّبِعِ السَّبِيلَ الْحَسَنَ تَمَحُّهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ (رواهُ التِّرْمِذِيُّ وَقَالَ: حَدِيثٌ حَسَنٌ).
- Bertakwalah kepada Allah di manapun kamu berada (dalam kondisi apa pun), dan ikutulah perbuatan buruk dengan perbuatan baik (untuk menghapusnya) dan bergaul lah dengan akhlak yang mulia. (HR Tirmidzi)

Mengapa Beristighfar & Bertaubat?

- Penyakit kejiwaan: Rasa bersalah **الإحساس بالذنب** , Depresi, Tegang, Stress, selalu gelisah, iri, dengki, rasa diri banyak kekurangan yang berlebihan, selalu khawatir tak beralasan, kesedihan yang berlebihan.
- Penyakit itu harus diobati supaya bahagia, dan berpikir positif.
- Dosa: Rasa bersalah **الإحساس بالذنب** ; reaksi emosional terhadap apa yang dirasakan individu ketika dia melakukan kesalahan, gagal bertindak, atau tidak mematuhi norma-norma sosial yang disepakati.
- Perasaan tidak bahagia yang disebabkan oleh mengetahui atau berpikir bahwa Anda telah melakukan sesuatu yang salah.

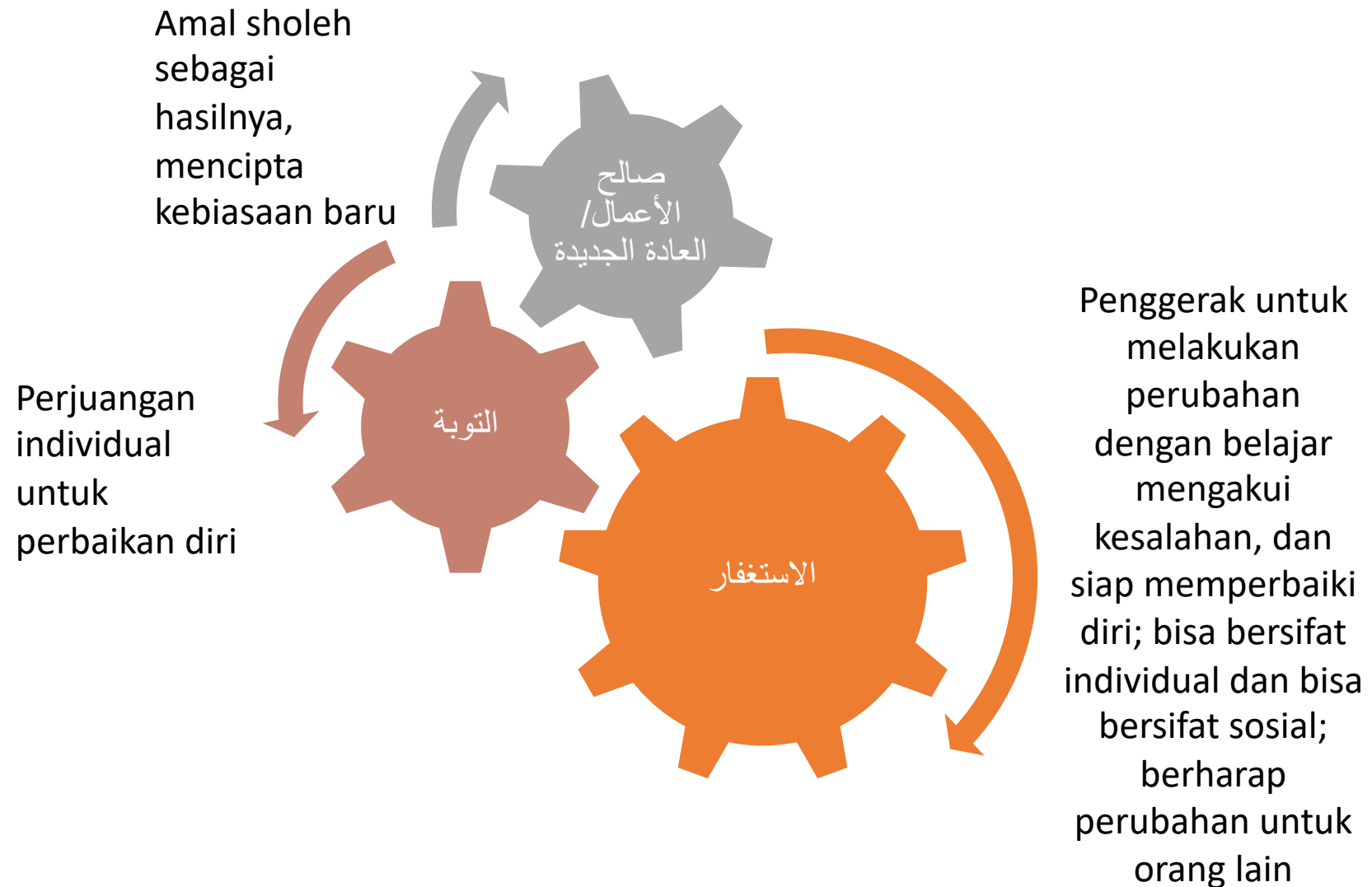
Mengobati Penyakit Kejiwaan

- Istighfar merupakan cara pengobatan atas rasa bersalah yang berlebihan dan penyakit kejiwaan lainnya; iri, dengki, gagap dll.
- Cara untuk menguangi ketegangan (Release of Tension)
- Cara mencapai keseimbangan jiwa.
- Modalnya keyakinan bahwa Allah maha pengampun dan penerima taubat.

Tindakan Mengakui Kesalahan & Usaha Memperbaikinya: Perubahan & Pembinaan Diri

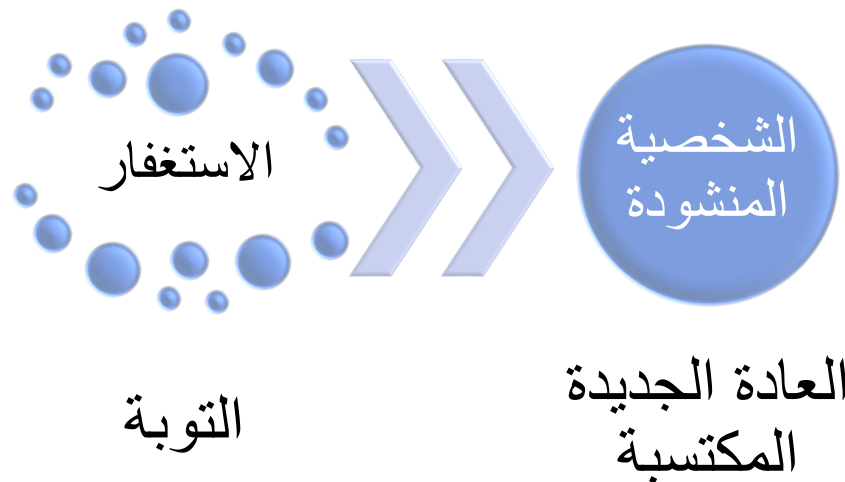
- Istighfar merupakan pendidikan Allah bagi hamba-Nya untuk mrngakui kesalahan
- Orang yang mengakui kesalahan akan mudah menerima perbaikan dan mau memperbaiki diri.
- Perasaan bersalah yang berlebihan merupakan penyakit kejiwaan, mengobatinya diajarkan Allkah dengan Istighfar dan taubat.
- Jadi pada dasarnya Istighfar & Taubat adalah usaha untuk membina kepribadian kita agar lebih baik
- Beristighfar menghapus masa lalu dan bertaubat menyongsong masa depan, menjadi pribadi muslim yang terbaik.
- Para psikolog mengakui bahwa ada tingkah laku yang bisa dipelajari, dan hasil belajar.
- Istighfar adalah cara belajar memperbaiki tingkah laku dengan menilai kesalahan yang dilakukan, bertekad untuk berubah dan memutuskan perubahan itu, Taubat adalah tindakan memutuskan untuk berubah.
- Istighfar yang diterima dan taubat yang diterima= keadaan terjaga/terbebas dari hukuman dosa dan terbimbing untuk selalu melakukan kebaikan.

Cara Pandang Istighfar yang Konstruktif



Hapus Masa Lalu Dengan Istighfar Songsong masa Depan dengan Taubat!

- وَاسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي رَحِيمٌ وَدُودٌ (هود: ٩٠)
- استغفروه من سلف الذنوب, وتوبوا فيما تستقبلونه من الأعمال السيئة - إِنَّ رَبِّي رَحِيمٌ وَدُودٌ - أي لمن تاب وأناب (ابن كثير)



Puasa Kita & Perubahan Kepribadian

- Bahwa Puasa untuk mencapai ketakwaan; sikap hati-hati dan waspada dalam kehidupan, bertindak dengan selalu memperhitungkan akibat dari perbuatan kita, serta nilai dari perbuatan kita di hadapan Allah SWT.
- Bahwa Ramadhan adalah bulan ampunan
- Bahwa diampuni dosa adalah terhindarnya diri kita dari hukuman dzahir maupun batin atas dosa-dosa kita.
- Bahwa taubat yang diterima adalah terhindarnya kita dari perbuatan dosa di masa yang akan datang; menjadi pribadi yang soleh.
- Maka mari kita berusaha menjadikan Puasa Ramadhan ini menjadi titik awal perubahan kepribadian ke arah yang lebih baik; lebih soleh dan lebih taat lagi. Sehingga terlahir pribadi yang baru, pribadi sehat dan bahagia.
- Mari kita jadikan istighfar yang sebenarnya yakni berarti taubat dan tekad untuk menjadi yang terbaik. Karena pada dasarnya kita adalah orang baik.

• اللهم بارك لنا فيما آتيتنا، واجعله عوناً لنا على طاعتك،
اللهم إنا نسألك فعل الخيرات وترك المنكرات، وحب
المساكين، اللهم ارزقنا حبك وحب كل عمل يقربنا إليك.
• أقول قولي هذا وأستغفر الله لي ولكم فاستغفروه إنه هو
الغفور الرحيم.